

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Perubahan Benda Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing

Jasmi

SD Negeri Cipedak 06 Pagi Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

jasmi.lenteng11@yahoo.com

Abstrak--Penelitian penggunaan metode penemuan terbimbing adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan pada konsep Faktor Penyebab Perubahan Benda yang rata-rata di bawah 6, rendahnya hasil belajar tersebut karena siswa sulit memahami materi Faktor Penyebab Perubahan Benda yang selama ini hanya menggunakan metode ceramah. Dengan metode penemuan terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik kualitatif. Hasil penelitian setelah dianalisis menunjukkan bahwa tes hasil belajar pada Siklus I dilanjutkan dengan Siklus II mengalami peningkatan. Siklus I P1 yaitu 67,06%, siklus I P2 yaitu 70%, siklus II P1 77,06% dan siklus II P2 82,35%. Target yang ingin dicapai sebelumnya adalah 75%. Hasil yang dicapai pada siklus terakhir adalah 82,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pada Konsep Faktor Penyebab Perubahan Benda di Kelas VI SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Kata Kunci: Belajar, perubahan benda, metode penemuan terbimbing.

I. PENDAHULUAN

Dari hasil studi pendahuluan di SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, ketika pembelajaran IPA, siswa menunjukkan sikap kurang bergairah dalam belajar, siswa sering mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, siswa menunjukkan sikap tidak peduli saat diminta maju ke depan kelas, bercakap-cakap dan memainkan pensil, buku atau benda lainnya saat guru menjelaskan konsep, pembelajaran pun cenderung berlangsung secara individual. Ada juga siswa yang mengganggu temannya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kondisi tersebut mengakibatkan sulitnya mencapai ketuntasan belajar baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam KTSP, sistem pengajaran yang digunakan pada setiap sekolah mengacu pada pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan variasi pengajaran agar pembelajaran di dalam kelas berlangsung aktif dan berhasil mengantarkan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang dimaksud di atas adalah dengan pendekatan penemuan terbimbing sehingga siswa menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori dan sikap ilmiah di pihak siswa yang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas maupun produk pendidikan. Pembelajaran IPA selama ini lebih banyak menghafalkan fakta, prinsip, dan teori saja. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dikembangkan strategi pembelajaran IPA yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka.

II. KAJIAN PUSTAKA

Adapun rancangan global pembelajaran model inkuiri pendekatan terbimbing berisi, tipe inkuirinya, tujuan penguasaan konsep, tujuan keterampilan, tujuan sikap, bahan-bahan dan prosedur pengamatannya. Dengan mengikuti rancangan global tersebut diharapkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dapat tercapai.

Disamping kesesuaian model dengan faktor-faktor yang disebutkan di atas dalam praktek pengajaran guru harus memahami fungsi dan kegunaan serta batasan-batasan penggunaan suatu model pelajaran. Hal ini jelas merupakan tuntutan yang dihadapi dalam penyelenggaraan proses pengajaran.

Selain menguasai keterampilan mengoperasikan model pembelajaran, guru juga dituntut mampu menggunakan alat-alat pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan inkuiri. Alat-alat tersebut harus dirancang sedemikian rupa penggunaannya sehingga menunjang aktivitas siswa melakukan kegiatan inkuiri.

Hasil belajar siswa tidak hanya diartikan sebagai pemahaman terhadap pelajaran saja, melainkan juga sebagai suatu hasil dari upaya maksimal seseorang dari berbagai aspek yang dinilai, baik yang berupa bakat atau kecerdasan.

Hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lainnya, bahkan ada dalam kebersamaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana, (2005 : 31) bahwa: “Seseorang yang berubah tingkat kognitifnya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya”

Prestasi belajar atau hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, untuk memahami tentang hasil belajar, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep perubahan benda dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, perlu adanya upaya yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pengamatan atau observasi suatu objek atau yang nampak melakukan pengamatan agar apa yang menjadi faktor permasalahan bisa terungkap dan bisa diketahui untuk dapat diberikan alternatif pemecahannya. Oleh karena itu, dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam penerapannya metode tersebut perlu memakai metode mengajar yang dapat menunjang keberhasilannya. Salah satu yang erat kaitannya dengan pendekatan metode terbimbing adalah metoda eksperimen. Metoda ini sangat penting dalam pengajaran Pengetahuan Alam karena penyampaian pembelajaran dengan metode ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman langsung dari apa yang dilakukan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas VI SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah tercatat 27 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan selama 3 bulan tahun ajaran 2017/2018 dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus 4 pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut;

Kegiatan	Pertemuan	Tanggal Pelaksanaan
Persiapan penelitian		04-23 Sept 2017
Ijin Penelitian		28 Sept 2017
Pelaksanaan	1	04 Okt 2017

Siklus I	2	11 Okt2017
Pelaksanaan	1	18 Okt2017
Siklus II	2	25 Okt2017
Pengolahan dan Penggandaan Hasil Penelitian		06-22 Nov 2017
Seminar Hasil Penelitian		25 Nov 2017
Pelaporan Hasil Penelitian		28 Nov 2017

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan catatan lapangan sebagai acuan dalam pengumpulan data yang diharapkan, ditetapkan rambu-rambu sebagai berikut:

- a. Tes : diperlukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi : untuk mendapatkan data tentang aktivitas kinerja siswa maupun guru dan penilaian RPP dalam proses belajar mengajar.
- c. Catatan lapangan digunakan untuk mengungkap hal-hal yang terjadi di luar lembar observasi yang dibuat.

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, catatan lapangan sebagaimana berikut:

- a. Tes : menggunakan butir soal untuk mengukur tingkat pemahaman hasil belajar siswa yang dicapai secara individual setelah dilakukan pembelajaran berupa pilihan ganda berjumlah 10 untuk setiap siklus.
- b. Observasi : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas kinerja guru maupun siswa, tingkat keberhasilan penggunaan metode inkuiri penemuan terbimbing, serta penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

c. Catatan Lapangan : Catatan lapangan adalah catatan-catatan peneliti yang muncul di luar dugaan selama pembelajaran berlangsung.

Dari keseluruhan data penelitian terkumpul, selanjutnya dipergunakan untuk menilai keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun indikator keberhasilan yang di tetapkan pada penelitian ini sebagai berikut :

Dalam menganalisis data hasil evaluasi belajar digunakan teknik kategori standar penilaian sebagai berikut :

- A (amat baik) = 90-100
- B (baik) = 75-89
- C (cukup) = 60-74
- D (kurang) = 46-59
- E (amat kurang) = <45

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 1

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1	Aspek standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi	3,00
2	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	3,25
3	Pengembangan materi pembelajaran	3,00
4	Penetapan metode pembelajaran	3,00
5	Pengembangan langkah-langkah	3,00

	pembelajaran	
6	Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran	2,50
7	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3,25
8	Kerapihan dan kebersihan RPP	2,75
	Jumlah nilai aspek	25,25
	Rata-rata/nilai Penampulan	2,9

Berdasarkan tabel di atas Siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa kinerja Guru dalam merancang RPP belum memadaikarena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 2,9.

a. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer hasilnya adalah sebagai berikut:

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1a	Kegiatan Pra KBM	2,75
1b	Kemampuan Membuka Pelajaran	2,75
2	Sikap Guru Praktikan dalam Proses Pembelajaran	3,00
3	Penguasaan Bahan Pembelajaran	3,00
4	Proses pembelajaran	2,50
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3,25
6	Evaluasi	3,50

7	Kemampuan Menutup Pembelajaran	2,50
8	Kualitas Tulisan di Papan Tulis	3,00
9	Penggunaan Bahasa Indonesia/Bahasa Pengantar	2,50
10	Kemampuan khusus dalam Mata Pelajaran IPA	2,75
	Jumlah nilai aspek	31,5
	Rata-rata/nilai Penampulan	2,86

Kemampuan Siswa Perubahan benda Melalui Metode penemuan terbimbing

No.	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	Asih	50	Tdk Tuntas
2.	Aditya D.	60	Tdk Tuntas
3.	Ananda Fauziah	70	Tuntas
4.	Dela Puji Lestari	70	Tuntas
5.	Dwi Putri M.	60	Tdk Tuntas
6.	Fhanya Threi A.	60	Tdk Tuntas
7.	Giselma Desilia	100	Tuntas
8.	Heryadi Jaya	60	Tdk Tuntas
9.	Hikmah Isnaeni	80	Tuntas
10.	Maylisa H. Z.	60	Tdk Tuntas
11.	Muhammad R.	60	Tdk Tuntas
12.	Nabila Silviani	80	Tuntas
13.	Nabilah Siti F.	50	Tdk Tuntas
14.	Nathanael M.	70	Tuntas
15.	Nurul Fadilah	70	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Ket
16.	Restati Setiawan	60	Tdk Tuntas
17.	Rihayatullihyani	70	Tuntas
18.	Salwa Aqziah	50	Tdk Tuntas
19.	Salwah H.	90	Tuntas
20.	Shinta Nuraeni	90	Tuntas
21.	Siti Nurul F.	60	Tdk Tuntas
22.	Sri Rahayu	80	Tuntas
23.	Zahra Aulia P.	50	Tdk Tuntas
24.	Adin Salam P.	70	Tuntas
25.	Fatma Nur Z.	70	Tuntas
26.	Meilian Melati S	80	Tuntas
27.	Dandi Apriansah	50	Tdk Tuntas
Jumlah		1820	
Rata-rata		67,41	(51,85%)

Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 2

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1	Aspek standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi	3,25
2	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	3,50
3	Pengembangan materi pembelajaran	3,00
4	Penetapan metode pembelajaran	3,00

5	Pengembangan langkah-langkah pembelajaran	3,25
6	Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran	2,75
7	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3,50
8	Kerapihan dan kebersihan RPP	3,00
	Jumlah nilai aspek	25,25
	Rata-rata/nilai Penampulan	3.1

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1a	Kegiatan Pra KBM	3,00
1b	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,00
2	Sikap Guru Praktikan dalam Proses Pembelajaran	3,00
3	Penguasaan Bahan Pembelajaran	2,50
4	Proses pembelajaran	2,50
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3,50
6	Evaluasi	3,50
7	Kemampuan Menutup	2,50

	Pembelajaran	
8	Kualitas Tulisan di Papan Tulis	3,50
9	Penggunaan Bahasa Indonesia/Bahasa Pengantar	2,50
10	Kemampuan khusus dalam Mata Pelajaran IPA	3,00
	Jumlah nilai aspek	32,50
	Rata-rata/nilai Penampulan	2,95

Kemampuan Siswa Perubahan benda Melalui Metode penemuan terbimbing

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	Asih	50	Tdk Tuntas
2.	Aditya D	60	Tdk Tuntas
3.	Ananda Fauziah	70	Tuntas
4.	Dela Puji L	70	Tuntas
5.	Dwi Putri M	60	Tdk Tuntas
6.	Fhanya Threi A	60	Tdk Tuntas
7.	Giselma Desilia	100	Tuntas
8.	Heryadi Jaya	60	Tdk Tuntas
9.	Hikmah Isnaeni	80	Tuntas
10.	Maylisa H Z	60	Tdk Tuntas
11.	Muhammad R H	60	Tdk Tuntas
12.	Nabila Silviani	80	Tuntas
13.	Nabilah Siti F	70	Tuntas
14.	Nathanael M P	70	Tuntas
15.	Nurul Fadilah	70	Tuntas
16.	Restati Setiawan	70	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
17.	Rihayatullihyani	70	Tuntas
18.	Salwa Aqziah	70	Tuntas
19.	Salwah H	90	Tuntas
20.	Shinta Nuraeni	90	Tuntas
21.	Siti Nurul F	60	Tdk Tuntas
22.	Sri Rahayu	80	Tuntas
23.	Zahra Aulia P	70	Tuntas
24.	Adin Salam P	70	Tuntas
25.	Fatma Nur Z	70	Tuntas
26.	Meilian Melati S	60	Tdk Tuntas
27.	Dandi A	50	Tdk Tuntas
Jumlah		1890	
Rata-rata		70,00	(62,96%)

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1	Aspek standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi	3,50
2	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	3,75
3	Pengembangan materi pembelajaran	3,25
4	Penetapan metode pembelajaran	3,25
5	Pengembangan langkah-langkah	3,50

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
	pembelajaran	
6	Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran	3,00
7	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4,00
8	Kerapihan dan kebersihan RPP	3,50
	Jumlah nilai aspek	27,75
	Rata-rata/nilai Penampulan	3,50

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1a	Kegiatan Pra KBM	3,25
1b	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,00
2	Sikap Guru Praktikan dalam Proses Pembelajaran	3,00
3	Penguasaan Bahan Pembelajaran	3,00
4	Proses pembelajaran	3,25
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3,50
6	Evaluasi	3,75
7	Kemampuan Menutup Pembelajaran	2,75

8	Kualitas Tulisan di Papan Tulis	3,50
9	Penggunaan Bahasa Indonesia/Bahasa Pengantar	3,00
10	Kemampuan khusus dalam Mata Pelajaran IPA	3,25
	Jumlah nilai aspek	35.25
	Rata-rata/nilai Penampulan	3.2

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	Asih	60	Tdk Tuntas
2.	Aditya D	70	Tuntas
3.	Ananda Fauziah	90	Tuntas
4.	Dela Puji L	90	Tuntas
5.	Dwi Putri M	60	Tdk Tuntas
6.	Fhanya Threi A	70	Tuntas
7.	Giselma Desilia	100	Tuntas
8.	Heryadi Jaya	80	Tuntas
9.	Hikmah Isnaeni	100	Tuntas
10.	Maylisa H Z	80	Tuntas
11.	Muhammad R	60	Tdk Tuntas
12.	Nabila Silviani	100	Tuntas
13.	Nabilah Siti F	90	Tuntas
14.	Nathanael M P	100	Tuntas
15.	Nurul Fadilah	70	Tuntas
16.	Restati S	90	Tuntas
17.	Rihayatullihyani	90	Tuntas

18.	Salwa Aqziah	90	Tuntas
19.	Salwah H	100	Tuntas
20.	Shinta Nuraeni	100	Tuntas
21.	Siti Nurul F	60	Tdk Tuntas
22.	Sri Rahayu	90	Tuntas
23.	Zahra Aulia P	80	Tuntas
24.	Adin Salam P	90	Tuntas
25.	Fatma Nur Z	90	Tuntas
26.	Meilian M S	80	Tuntas
27.	Dandi A	50	Tdk Tuntas
Jumlah		2230	
Rata-rata		82,59	(81,48%)

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1	Aspek standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi	3,50
2	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	4,00
3	Pengembangan materi pembelajaran	3,50
4	Penetapan metode pembelajaran	3,50
5	Pengembangan langkah-langkah pembelajaran	3,50

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
6	Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran	3,50
7	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4,00
8	Kerapihan dan kebersihan RPP	4,00
	Jumlah nilai aspek	29,5
	Rata-rata/nilai Penampulan	3,68

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	ASPEK DESKRIPTOR	NILAI
1a	Kegiatan Pra KBM	3,50
1b	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,25
2	Sikap Guru Praktikan dalam Proses Pembelajaran	3,25
3	Penguasaan Bahan Pembelajaran	3,50
4	Proses pembelajaran	3,50
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3,50
6	Evaluasi	4,00
7	Kemampuan Menutup Pembelajaran	3,00
8	Kualitas Tulisan di	3,50

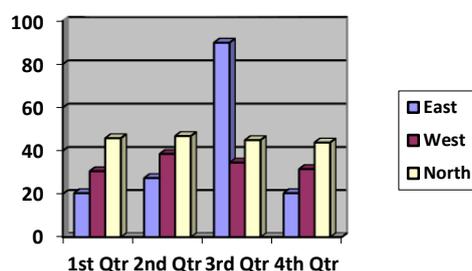
	Papan Tulis	
9	Penggunaan Bahasa Indonesia/Bahasa Pengantar	3,00
10	Kemampuan khusus dalam Mata Pelajaran IPA	3,50
	Jumlah nilai aspek	37,5
	Rata-rata/nilai Penampulan	3.40

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	Asih	70	Tuntas
2.	Aditya D	80	Tuntas
3.	Ananda Fauziah	90	Tuntas
4.	Dela Puji Lestari	90	Tuntas
5.	Dwi Putri M	90	Tuntas
6.	Fhanya Threi A	70	Tuntas
7.	Giselma Desilia	100	Tuntas
8.	Heryadi Jaya	90	Tuntas
9.	Hikmah Isnaeni	100	Tuntas
10.	Maylisa H Z	90	Tuntas
11.	Muhammad R H	80	Tuntas
12.	Nabila Silviani	100	Tuntas
13.	Nabilah Siti F	90	Tuntas
14.	Nathanael M P	100	Tuntas
15.	Nurul Fadilah	90	Tuntas
16.	Restati Setiawan	90	Tuntas
17.	Rihayatullihyani	90	Tuntas
18.	Salwa Aqziah	90	Tuntas

19.	Salwah H	100	Tuntas
20.	Shinta Nuraeni	100	Tuntas
21.	Siti Nurul F	80	Tuntas
22.	Sri Rahayu	100	Tuntas
23.	Zahra Aulia P	90	Tuntas
24.	Adin Salam P	90	Tuntas
25.	Fatma Nur Z	90	Tuntas
26.	Meilian Melati S	100	Tuntas
27.	Dandi Apriansah	60	Tdk Tuntas
Jumlah		2410	
Rata-rata		89,26	(96,30%)

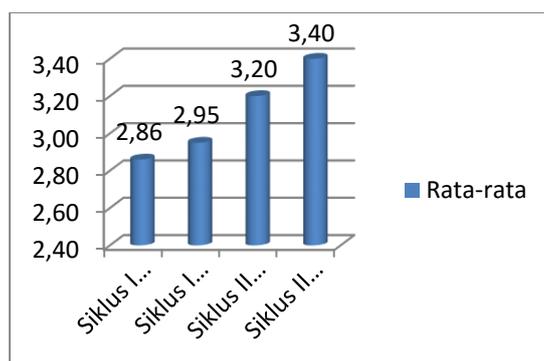
Berdasarkan pengalaman pada siklus I, RPP siklus II ini dibuat sesuai dengan RPP pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dari observer, RPP yang dibuat pada umumnya sudah memadai. Perencanaan yang disusun secara sistematis dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing pada konsep faktor penyebab perubahan pada benda. Untuk membantu siswa dalam kegiatan penemuan terbimbing digunakan LKS, dan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa digunakan tes. Untuk melihat peningkatan perolehan rata-rata kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran maka dapat dilihat pada grafik berikut ini.



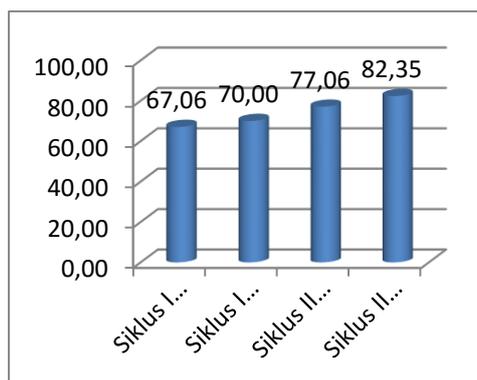
Dengan menggunakan metode penemuan terbimbing ini keefektifan belajar dapat terlaksana. Maksud efektif di sini adalah dalam memecahkan masalah pada percobaan siswa lebih terfokus dan merumuskan masalah sampai menarik kesimpulan yang berpedoman pada LKS, hal ini terbukti dengan meningkatnya kinerja guru dalam setiap tindakan pembelajaran. Pada diri siswa akan tertanam konsep diri yaitu siswa

mempunyai ide-ide tertentu tentang bagaimana dia mengambil kesimpulan. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru sebagai akibat dari interaksi aktif dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa. Sehingga kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran IPA menjadi semakin berkurang terutama dalam pemahaman tentang konsep faktor penyebab perubahan benda. Dengan metode penemuan terbimbing mereka dilatih untuk memahami permasalahan dari lingkungan sendiri. Jadi pada penemuan terbimbing, penyelidikan dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk dari guru dengan menggunakan LKS.

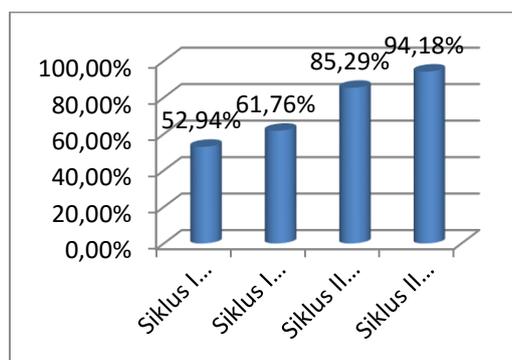
Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA, yakni dapat memotivasi siswa dalam menggali pengetahuan dan menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi serta memecahkan permasalahan yang ada dalam materi. Untuk melihat peningkatan perolehan presentase hasil pengamatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran maka dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Peningkatan ini dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang mendukung dalam proses pembelajarannya, dengan menggunakan metode ini siswa dapat lebih memahami dan mengingat materi karena mereka adalah yang membentuk pemahaman terhadap materi yang diajarkan serta dihadapkan pada benda yang nyata dan sering mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mereka juga lebih merasa percaya diri dalam memberikan penjelasan atau pendapat tentang materi faktor penyebab perubahan pada benda di depan kelas karena mereka telah berdiskusi dengan rekannya dalam kelompok. Dengan demikian mereka akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya rekap hasil pembelajaran disajikan dalam grafik berikut :



Adapun untuk ketuntasan belajar siswa turut mengalami peningkatan. Siklus I pertemuan 1 ketuntasan belajar mencapai 52,94% (18 Siswa), siklus I pertemuan 2 mencapai 61,76% (21 Siswa), siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 85,29% (29 Siswa), dan siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 94,18% (32 Siswa). Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini.



V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode penemuan terbimbing mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 merupakan perencanaan yang perlu dilakukan untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan meningkatkan penguasaan konsep tentang faktor penyebab perubahan benda. setelah dilakukan tiga kali tindakan, RPP yang dibuat guru meningkat lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kinerja guru dalam merancang RPP pada siklus I pertemuan 1 mencapai 2,9 (kurang memadai), siklus I pertemuan 2 mencapai 3,1 (cukup baik), siklus II pertemuan 1 mencapai 3,5 (memadai), dan pada siklus II pertemuan 2 mencapai 3,68 (cukup baik).

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatandengan menggunakan metode penemuan terbimbing diawali dengan duduk secara berkelompok dan guru membagikan LKS, selanjutnya siswa melakukan pengamatan peristiwa pelapukan di siklus I dan perkaratan di siklus II. Selanjutnya siswa berdiskusi untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS dan guru berkeliling kelompok untuk membimbing siswa, selanjutnya masing-masing kelompok memberikan laporannya di depan kelas, kemudian guru bersama-sama menyimpulkan materi yang mereka bahas pada saat itu. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing ini dapat dilaksanakn guru dengan efektif dan meningkat lebih baik. Hal ini berdasarkan observasi bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan 1 mencapai 2,86 (cukup baik), siklus I pertemuan 2 mencapai 2,95 (cukup baik), siklus II pertemuan 1 mencapai 3,2 (memadai), dan siklus II pertemuan 2 mencapai 3,40 (memadai).
3. Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing mengalami peningkatan. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 yaitu 67,06, siklus I pertemuan 2 yaitu 70, siklus II pertemuan 1 77,06 dan siklus II pertemuan 2 yaitu 82,35. Target yang ingin dicapai sebelumnya adalah 75%. Hasil yang dicapai pada siklus terakhir adalah 82,35. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rahman. (1993). *Psikolog Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara wacana Yogyakarta
- Departemen Penddidikan Nasional. 2004. *KTSP 2006. Kompetensi Standar Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Depdiknas Republik Indonesi.
- Depdikbud, (2001). *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas, 2006. *Kerangka Dasar KTSP 2006*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Effendi, Onong Uchjana. Dkk (1990). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Haryanto. (2006). *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- Makmur A.S. dkk (1995). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Mulyana, Edi Hendri. 2006. *Psikologi Belajar Alternatif dalam Strategi Pembelajaran Partisipatif*. Jurnal Pendidikan Dasar. 2, (3), 4-8.
- Mulyasa, E.(2005). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (1982). *Didaktik Asas-asas Mengajar. Bandung*. Jakarta : Gasindo
- Purwanto M, Ngalim (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ratna Willis Dahar. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryati Sidharta, (1990). *Pendidikan di Negara Berkembang Suatu Tinjauan Komparatif*. Jakarta : Depdikbud.
- Suwarsih Madya, (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. LPM IKIP Yogyakarta
- Winarno Surakhmad. (1980). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito.